

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Proses penerapan media kodok melompat

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan pada siswa kelas II SD Negeri Pagaran Sigatal, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media kodok melompat dalam pembelajaran matematika materi penjumlahan dan pengurangan dilaksanakan melalui beberapa tahapan kegiatan yang sistematis dan melibatkan partisipasi aktif siswa. Pada tahap awal pembelajaran, peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan materi penjumlahan dan pengurangan. Selanjutnya, peneliti memperkenalkan media kodok melompat serta memberikan demonstrasi mengenai cara penggunaan media dalam memahami konsep penjumlahan dan pengurangan. Setelah diberikan penjelasan dan demonstrasi, siswa diberikan kesempatan untuk menggunakan media kodok melompat secara langsung. Siswa mengamati bagian-bagian pada media dan menggunakannya untuk memahami konsep penjumlahan dan pengurangan, seperti jika menggunakan garis bilangan maka ketika di tambah akan maju dan ketika di kurang kodok akan mundur. Kegiatan penggunaan media secara langsung memberikan pengalaman belajar yang konkret sehingga siswa lebih mudah memahami materi yang dipelajari. Selanjutnya, siswa diberikan latihan soal yang berkaitan dengan materi penjumlahan dan pengurangan. Dalam menyelesaikan soal, siswa dapat menggunakan media kodok melompat sebagai alat bantu untuk menentukan jawaban. Peneliti memberikan bimbingan dan arahan kepada siswa selama kegiatan berlangsung. Kegiatan tersebut membuat siswa lebih aktif dalam pembelajaran karena siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan, tetapi juga terlibat secara langsung dalam penggunaan media.

langsung sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna.

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus berikutnya dilakukan berdasarkan hasil refleksi dari siklus sebelumnya. Perbaikan dilakukan pada cara penyampaian materi, pemberian contoh, serta bimbingan dalam penggunaan media kodok melompat. Perbaikan tersebut membuat siswa lebih aktif, antusias, dan mampu mengikuti kegiatan pembelajaran dengan lebih baik. Dengan demikian, penggunaan media kodok melompat dapat membantu menciptakan proses pembelajaran matematika yang lebih aktif, menarik, dan konkret. Media kodok melompat juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk memahami materi melalui pengalaman

2. Peningkatan pemahaman konsep menggunakan media kodok melompat

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media kodok melompat dapat meningkatkan pemahaman konsep penjumlahan dan pengurangan pada siswa kelas II SD Negeri 114 Pagaran Sigatal. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari hasil belajar siswa pada tahap prasiklus, siklus I, dan siklus II. Pada tahap prasiklus, hasil belajar siswa menunjukkan bahwa pemahaman terhadap materi penjumlahan dan pengurangan masih belum optimal. Masih terdapat siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang telah ditetapkan. Kondisi tersebut menjadi dasar dilaksanakannya tindakan perbaikan melalui penggunaan media kodok melompat dalam pembelajaran matematika. Setelah penggunaan media kodok melompat diterapkan pada siklus I, terjadi peningkatan hasil belajar siswa. Siswa mulai menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam memahami penjumlahan dan pengurangan. Namun, berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi, masih terdapat beberapa siswa yang belum mencapai KKTP. Oleh karena itu, dilakukan perbaikan pada pelaksanaan pembelajaran siklus II.

Pada siklus II, penggunaan media kodok melompat dilakukan dengan perbaikan berdasarkan hasil refleksi pada siklus I. Siswa diberikan penjelasan

yang lebih jelas, contoh yang lebih sederhana, serta kesempatan yang lebih banyak untuk menggunakan media secara langsung. Hasilnya menunjukkan adanya peningkatan pemahaman konsep dan hasil belajar siswa dibandingkan dengan siklus sebelumnya. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa media kodok melompat dapat membantu siswa memahami konsep penjumlahan dan pengurangan secara lebih konkret. Siswa menjadi lebih mudah menghubungkan bentuk visual yang terdapat pada media dengan konsep penjumlahan dan pengurangan yang sedang dipelajari. Selain itu, penggunaan media juga mendorong siswa untuk lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran dan menyelesaikan soal yang diberikan. Dengan demikian, penggunaan media kodok melompat dapat meningkatkan pemahaman konsep penjumlahan dan pengurangan siswa kelas II SD Negeri 114 Pagaran Sigatal. Peningkatan tersebut ditunjukkan melalui perubahan hasil belajar siswa dari prasiklus, siklus I, hingga siklus II serta meningkatnya keterlibatan siswa selama proses pembelajaran.

B. Saran

Penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat dijadikan sebagai pedoman atau bahan pertimbangan dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran di masa yang akan datang, khususnya melalui penerapan media kodok melompat pada siswa kelas II SD Negeri 114 Pagaran Sigatal. Oleh karena itu, berdasarkan uraian kesimpulan tersebut, peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada Pihak Sekolah, penelitian tindakan kelas ini hendaknya dapat menjadi acuan dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah. Pihak sekolah diharapkan dapat mendukung penggunaan media pembelajaran inovatif seperti media kodok melompat, khususnya dalam pembelajaran matematika, serta memfasilitasi guru dalam mengembangkan media pembelajaran yang kreatif, konkret, dan menarik bagi siswa.
2. Bagi Guru, guru diharapkan dapat memanfaatkan media kodok melompat sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran matematika, terutama pada

materi penjumlahan dan pengurangan. Guru juga disarankan untuk menerapkan pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif melalui kegiatan mengamati, menggunakan, dan mempraktikkan media pembelajaran. Dengan demikian, proses pembelajaran diharapkan menjadi lebih bermakna, menarik, dan mudah dipahami oleh siswa.

3. Bagi Siswa, siswa diharapkan dapat lebih aktif dan serius dalam mengikuti proses pembelajaran serta memanfaatkan media kodok melompat dengan baik. Siswa juga diharapkan tidak ragu untuk bertanya, menjawab pertanyaan, dan berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran. Keterlibatan siswa secara aktif diharapkan dapat membantu meningkatkan pemahaman terhadap materi penjumlahan dan pengurangan.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian serupa mengenai penggunaan media kodok melompat dalam pembelajaran matematika. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan media kodok melompat dengan bentuk dan kegiatan yang lebih bervariasi serta mengkaji penerapannya pada materi matematika lainnya atau pada jenjang kelas yang berbeda agar diperoleh hasil penelitian yang lebih luas dan mendalam.

STAIN MADINA

DAFTAR PUSTAKA

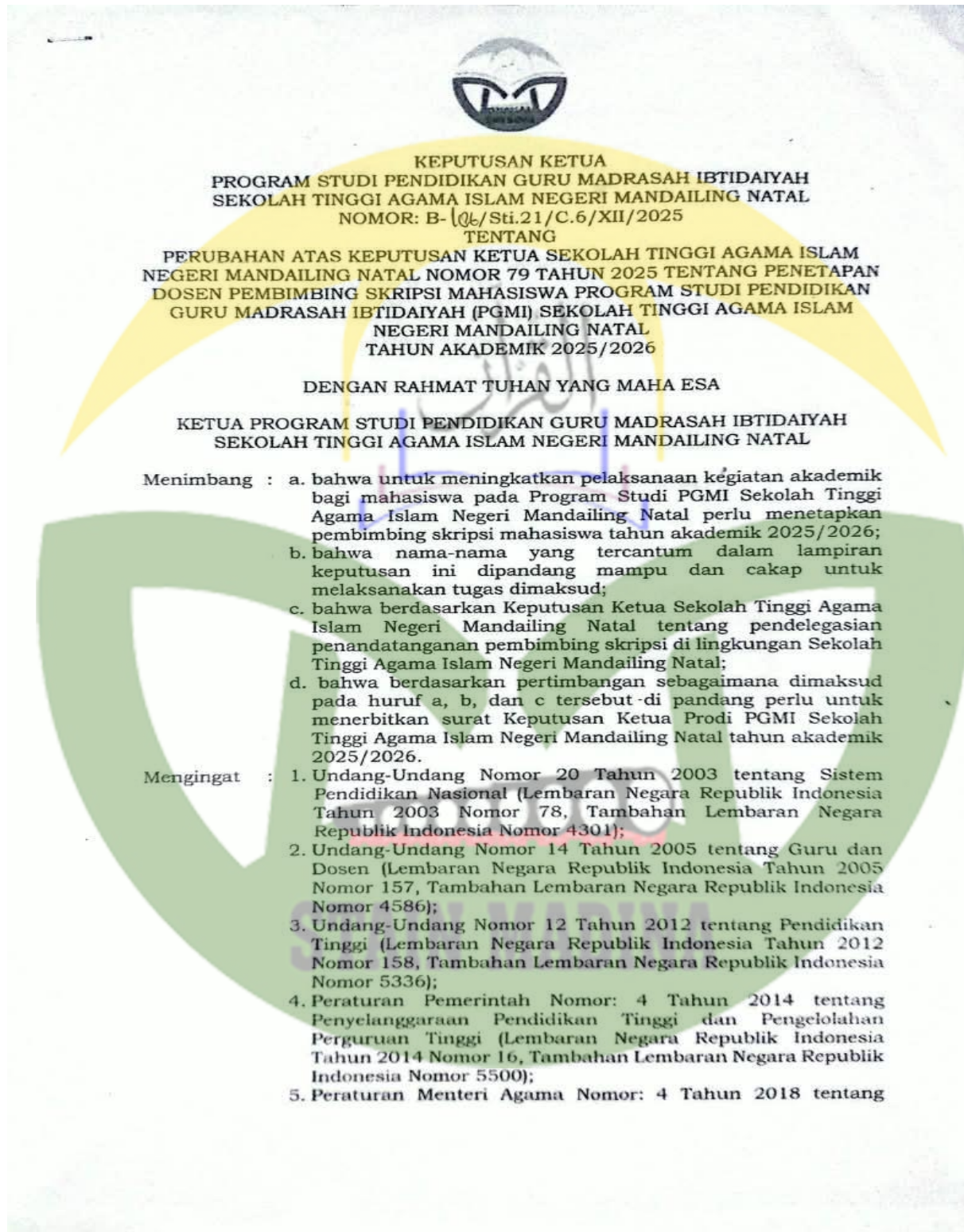
- Adminira, Z., & Muliana. (2025). Media Pembelajaran. *Jejak Publisher*.
- Afifah et al. (2024). Desain Pembelajaran Assure Pada Pembelajaran Matematika Di Kelas Rendah. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 3.1.
- Ainularifin, N., & Mahmudah, I. (2023). Upaya Guru Mengatasi Kesulitan Pemahaman Konsep Matematika Materi Penjumlahan dan Pengurangan Bersusun. *Al-Ihtirafia Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 3(2).
- Amallia, N., & Unaenah, E. (2018). Analisis Kesulitan Belajar Matematika Pada Siswa Kelas III Sekolah Dasar. *Anadib Journal Of Elementary Education*, 3(2).
- Anggraini, Y. (2021). Analisis Persiapan Guru dalam Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2415–2422.
- Aprilia, P., Nadia, Khoirunisa, F., Salsabila, Husna, A., Marisa, & Asri, M., Muji. (2023). *Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar dengan Model dan Media Inovatif*. Cahya Ghani Recovery.
- Asikin, Y. A., Sibala, I., & Rasyid, N. (2021). Peran Guru Mata Pelajaran Matematika Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa. *AL-ASASIYYA: Journal Of Basic Education*, 6(1), 54–62. <https://doi.org/10.24269/ajbe.v6i1.4993>
- Audina, S., Nahdi, D. S., & Sudianto, S. (2023). Analisis Pemahaman Konsep Matematis Siswa pada Operasi Penjumlahan Bilangan Bulat Menggunakan Media Garis Bilangan. *Polinomial : Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(1), 11–17. <https://doi.org/10.56916/jp.v2i1.305>
- Aziz, S. H., & Arifin, F. (2021). Penggunaan Media Colored Stick Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Operasi Hitung Penjumlahan dan Pengurangan Bilangan Bulat Pada Siswa Sekolah Dasar Kelas III. *Elementar : Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(2), 250–263. <https://doi.org/10.15408/elementar.v1i2.21947>
- Chusna, N., Suyoto, S., & Purwoko, R. Y. (2022). Penerapan Pendekatan Matematika Realistik Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Konsep Penjumlahan Bilangan Bulat Kelas VI Semester I SD Negeri Kembaran. *JURNAL JENDELA PENDIDIKAN*, 2(02), 156–163. <https://doi.org/10.57008/jjp.v2i02.165>
- Djafajar, Fatimah (2024). *Statistika Pendidikan*. Lombok: Pusat Pengembangan dan Penelitian Indonesia.
- Febrianti, R., Rahmawati, N., Dini, & Wati, C., Eni. (2024). *Pengaruh Media Katak Melompat Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pengurangan Kelas 1 Sekolah Dasar*. 8(2), 1357–1366.
- Fitri, A. (2023). *Inovasi Media Pembelajaran pada Mata Pelajaran Matematika di Sekolah Dasar*. 2.

- Hafilda, N. E., Danawati, M. G., & Yayuk, E. (2024). Pengembangan Media Math Board Penjumlahan dan Pengurangan (Mabo Jurang) Materi Soal Cerita untuk Kelas 2 Sekolah Dasar. *JagoMIPA: Jurnal Pendidikan Matematika dan IPA*, 4(3), 433–441. <https://doi.org/10.53299/jagomipa.v4i3.666>
- Hanifah, N., Ramadhan, M. G., & Ermawati, D. (2024). Peningkatan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Pada Siswa Kelas V Melalui Model Jigsaw Berbantuan Media Papan Multifungsi. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(2), 200.
- Harahap, U. K., Sari, P., & Sofiyah, K. (2024). Penerapan Model Problem Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung Penjumlahan Dan Pengurangan Siswa SD. *ACTION : Jurnal Inovasi Penelitian Tindakan Kelas dan Sekolah*, 4(1), 1–9. <https://doi.org/10.51878/action.v4i1.2947>
- Hasanah, L., Tasha Sabrina, M., Nazmi, S. A., Anwar, F. A., & Izzati, N. (2022). Pengembangan Konsep Penjumlahan Dan Pengurangan Melalui Metode JAarimatika Pada Anak Usia Dini. *Incrementapedia: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 85–89. <https://doi.org/10.36456/incrementapedia.vol4.no2.a6641>
- Hasanah, N., Patta, R., & Tati, A., Dewi, Rieng. (2025). Improving Understanding Of The Concept Of Addition And Subtraction Through The Application Of Panjurang Media In Grade II Students. *Jurnal MATH-UMB EDU*, 13(1).
- Hidayat, A. (2019). *Implementasi Model Pembelajaran Realistic Mathematics Education Sebagai Manifestasi Tujuan Pembelajaran Matematika SD*.
- Hidayat, A., & Arif, N. (2020). Penerapan Penelitian Tindakan Kelas dalam Meningkatkan Aktivitas Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 6(1).
- Hidayat, T., & Nurhayati. (2023). Penerapan Penelitian Tindakan Kelas untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar*.
- Hidayati, V., Nuroso, H., Sumarmiyati, & Hayat, S. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Katak Melompat Terhadap Hasil Belajar Kognitif Matematika Siswa Kelas 1 SD. *Innovative*, 4(4), 16845–16852.
- Intan, D., Nuru, Kuntarto, E., & Sholeh, M. (2022). Strategi Guru untuk Mencapai Tujuan Pembelajaran pada Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3).
- Jasiah. (2021). *Mahir Menguasai PTK Dalam 20 Hari*. Jawa Barat: CV. Adanu Abimata
- Juwita, N., Rahma, & Setiawan, B. (2025). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Permainan Katak Melompat Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi dan Numerasi Siswa Sekolah Dasar. *Pendas Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(3).

- Kastiniwati. (2019). Peningkatan Aktivitas Hasil Belajar Kognitif Materi Penjumlahan dan Pengurangan Melalui Media konkret. *Jurnal Riset Dan Konseptual*, 4(3).
- Midya Yuli Amreta & Ani Safa'ah. (2021). Pengaruh Media PAPINKA terhadap Kemampuan Menghitung Penjumlahan dan Pengurangan dalam Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar. *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (JURMIA)*, 1(1), 21–28. <https://doi.org/10.32665/jurmia.v1i1.192>
- Mukhali, Inganah, S., & Akbar, M., El. (2025). Efektivitas Media Garis Bilangan dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Operasi Hitung Bilangan Bulat Di SD. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Keislaman*.
- Mytra, P., Kaharuddin, A., Fatimah, F., & Fitriani, F. (2023). Filsafat Pendidikan Matematika (Matematika Sebagai Alat Pikir Dan Bahasa Ilmu) *AL JABAR: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Matematika*, 2(2), 60–71. <https://doi.org/10.46773/aljabar.v2i2.731>
- Neila. 2023. *Metode besar sampel dan teknik pengambilan sampling untuk penelitian*. Yogyakarta: CV Budi Utama
- Nurhayanti, H., Hendar, H., & Kusmawati, R. (2022). Model Realistic Mathematic Education Dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Pada Materi Pecahan. *Jurnal Tahsinia*, 3(2), 156–166. <https://doi.org/10.57171/jt.v3i2.334>
- Nuryati, N., & Darsinah, D. (2021). Implementasi Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget dalam Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 3(2), 153–162. <https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikandasar.v3i2.1186>
- Permatasari, K. G. (2021). *Problematika Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah*. 17.
- Putri, Sari, N., Anggraeni, & Lestari, D. (2023). Penerapan Model Penelitian Tindakan Kelas dalam Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 8(2).
- Rahayu, S., & Firmansyah, M. (2021). Implementasi Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran. *Jurnal Inovasi Pendidikan*.
- Rahmawati, Ayu, D., Prasetyo, & Arifin, Z. (2022). Inovasi Media Pembelajaran Matematika untuk Pemahaman Konsep Pada siswa sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 16(2).
- Rukmana, K. L. (2025). *Efektivitas Pembelajaran Berbasis Masalah dengan Bantuan Media Katak Melompat Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Pada Matematika Siswa Kelas 1 MIN 4 Ponorogo* [Skripsi]. Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.
- Sari, Andini, R., & Sri, M. (2021). Implementasi Penelitian Tindakan Kelas untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5).

- Sari, D., & Setiawan, A. (2022). Penerapan Penelitian Tindakan Kelas dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Journal On Theacher Education*.
- Sengkey, D. J., Deniyanti Sampoerno, P., & Aziz, T. A. (2023). Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis: Sebuah Kajian Literatur. *Griya Journal of Mathematics Education and Application*, 3(1), 67–75. <https://doi.org/10.29303/griya.v3i1.265>
- Ummah, S., Khoiruli. (2021). *Media Pembelajaran Matematika*. UMM Press.
- Utami, Y. (2022). Influence of Personal, Motivational and Learning Environment Factors on Students' Attitudes toward Mathematic. *International Journal of Research in Education and Science*, 8(2), 378–392. <https://doi.org/10.46328/ijres.2666>
- Wahab, A., Junaedi, Efendi, D., Prastyo, H., Sari, P., Dewi, Syukriani, A., Febriyanni, R., Rawa, N., Rosalina, Saija, L., M., & Wicaksono, A. (2021). *Media Pembelajaran Matematika*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Wahyuni, N., Purnama, W. M., & Ramdoniati, N. (2022). *Pengembangan Media Sipiitung (Akasi Pintar Berlangsung) Pada Materi Penjumlahan Dan Pengurangan*. 03(02).
- Wulandari, A. I., & Sulasmono, B. S. (2020). *Pengaruh Penggunaan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik (PMR) Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar*. 03.
- Yayuk, E. (2019). *Pembelajaran Matematika di SD*. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Yuliana, S., Mulyani. (2019). Forum Komunikasi Pengembangan Profesi Pendidikan. *Dwija Utama*, 42, 10.
- Zahari, C. L., & Razali, M. (2022). Penjumlahan dan Pengurangan Penanaman Konsep Bilangan Bulat dengan Pendekatan Pembelajaran Matematika Realistik. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(2), 2040–2047. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v6i2.1377>
- Zainal. (2024). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: AE Publishing

Lampiran 1. SK Pembimbing



Natal (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 164);

6. Peraturan Menteri Agama Nomor 5 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 165);
7. Peraturan Menteri Agama Nomor 27 Tahun 2019 tentang STATUTA Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1218);
8. Surat Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal No 161 Tahun 2025 Tentang Perubahan Atas Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal Nomor 79 Tahun 2025 tentang Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi, Penguji Proposal Skripsi, Penguji Komprehensif Serta Penguji Munaqosah Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal Tahun Akademik 2025/2026.

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN KETUA PROGRAM STUDI PGMI SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL TENTANG PERUBAHAN ATAS KEPUTUSAN KETUA SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL NOMOR 79 TAHUN 2025 TENTANG PERUBAHAN PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH (PGMI) SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL TAHUN AKADEMIK 2025/2026.

- KESATU** : Mengangkat Saudara
1. Drs. Ali Yusron, M. Pd
2. Marwah, M.Pd
- KEDUA** : Menugaskan saudara yang namanya tersebut di atas untuk membimbing skripsi mahasiswa atas nama Muhammad Ismail Marzuki NIM.22160103 Program Studi PGMI dengan Judul "Inovasi pembelajaran Matematika Berbasis Media Kodok Melompat dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Penjumlahan dan Pengurangan Siswa Kelas 2 SDN 114 Pagaran Sigatal" yang dilaksanakan sesuai jadwal yang ditentukan.
- KETIGA** : Dosen pembimbing berkewajiban melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya dengan penuh rasa tanggung jawab.
- KEEMPAT** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkannya dengan ketentuan jika ada kekeliruan didalam Keputusan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Panyabungan
pada tanggal 15 Desember 2025
Ketua Prodi PGMI,



Lampiran 2. Surat Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
Jalan Prof. Dr. Andi Hakim Nasution, Panyabungan 22978
Website: www.stain-madina.ac.id
Email : stainmandailingnatal@yahoo.com

Nomor : B- 039 /Sti.21/F.1/TL.00/08/2026 05 Agustus 2026
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Kepala SDN No. 114 Pagaran Sigatal
di-

Tempat

Dengan hormat, bersama surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa :

Nama : Muhammad Ismail Marzuki
NIM : 22-16-0103
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Instansi : Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal

Mahasiswa yang bersangkutan akan melakukan penelitian guna untuk memperoleh data/informasi dalam penyusunan skripsi dengan data-data sebagai berikut:

Judul Penelitian : Implementasi Pembelajaran Matematika Berbasis Media
Kodok Melompat Dalam Meningkatkan Pemahaman
Konsep Penjumlahan dan Pengurangan Kelas II SD
Negeri 114 Pagaran Sigatal
Tempat Penelitian : SDN No. 114 Pagaran Sigatal
Waktu Penelitian : Agustus s/d Oktober 2026

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas kerjasama Bapak/Ibu diucapkan terimakasih.

a.n. Ketua

Kepala Pusat Penelitian dan
Pengabdian Masyarakat (P3M)

Dr. Arminsyah, M.H.I

Tembusan:
1. Ketua STAIN MADINA
2. Ketua Prodi PGMI
3. Arsip

Lampiran 3. Surat Balasan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN MANDAILING NATAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SD NEGERI 114 PAGARAN SIGATAL
KECAMATAN PANYABUNGAN

SURAT IZIN PENELITIAN
 Nomor : 422/ / SDN-114/ 2026

Saya yang bertanda tangan dibawah ini, kepala SDN 114 Pagaran Sigatal dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : MUHAMMAD ISMAIL MARZUKI
 NIM : 22160103
 Semester : VIII (Delapan)
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul Penelitian : Inovasi Pembelajaran Matematika berbasis Media Kodok Melompat dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Penjumlahan dan Pengurangan Siswa Kelas 2 SD Negeri 114 Pagaran Sigatal
 Instansi : Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal

Dengan ini menerangkan bahwa nama tersebut diatas diizinkan untuk melakukan penelitian di SD Negeri 114 Pagaran Sigatal guna memperoleh data/informasi dalam penyusunan skripsi.

Demikian surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Pagaran Sigatal, 27 Agustus 2026
 Kepala Sekolah


SRI KATOLIDAH, S.Pd.SD
 NIP. 19780309 200003 2 002

Lampiran 4. Modul Ajar Siklus I dan Siklus II

MODUL AJAR MATEMATIKA KELAS II SD/MI

KURIKULUM MERDEKA

SIKLUS I

Sub Tema: Penjumlahan dan Pengurangan Bilangan Cacah 1-50 (2 Pertemuan)

PERTEMUAN 1: PENJUMLAHAN

2 JP (2 x 35 menit) — Model Pembelajaran: Demonstrasi

A. Identitas Umum

Nama Penyusun	: Muhammad Ismail Marzuki
NIM	: 22160103
Nama Satuan Pendidikan	: SDN 114 Pagaran Sigatal
Tahun Pelajaran	: 2026
Kelas / Fase	: II / A
Semester	: 2 (Genap)
Mata Pelajaran	: Matematika
Siklus	: I (Satu)
Sub Tema	: Penjumlahan dan Pengurangan Bilangan Cacah 1-50
Pertemuan	: 1
Materi Pertemuan Ini	: Penjumlahan Bilangan Cacah 1-50
Alokasi Waktu	: 2 JP (2 x 35 menit)

B. Kompetensi Awal

- Peserta didik mampu mengenal dan menyebutkan bilangan cacah 1-50.
- Peserta didik mampu membaca dan menuliskan lambang bilangan dengan benar.
- Peserta didik mampu membandingkan dua bilangan sederhana.
- Peserta didik mampu melakukan penjumlahan sederhana menggunakan benda konkret.
- Peserta didik mampu melakukan pengurangan sederhana menggunakan benda konkret.
- Peserta didik mampu menggunakan garis bilangan sederhana untuk membantu menghitung.

C. Profil Pelajar Pancasila

1. Beriman, bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia
2. Gotong Royong
3. Mandiri
4. Berpikir Kritis
5. Kreatif

D. Materi Pokok

- Operasi hitung penjumlahan bilangan cacah 1-50.
- Operasi hitung pengurangan bilangan cacah 1-50.

- Penggunaan media Katak Melompat pada garis bilangan untuk memahami konsep penjumlahan dan pengurangan.

E. Sarana dan Prasarana

- Sumber Belajar:
 - Buku Panduan Guru
 - Buku Siswa, Kementerian Pendidikan
 - Lingkungan sekitar sebagai sumber belajar
- Buku dan alat tulis
- Papan tulis dan spidol
- Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
- Media Katak Melompat (garis bilangan 1-50 dan replika katak yang dapat digerakkan)

F. Target Peserta Didik

Peserta didik reguler / tipikal kelas II SD.

G. Model Pembelajaran

Demonstrasi

H. Metode Pembelajaran

Demonstrasi, tanya jawab, praktik, dan diskusi.

I. Capaian Pembelajaran

- Peserta didik memahami dan menggunakan konsep penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah sampai dengan 25.
- Peserta didik mampu menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan menggunakan media garis bilangan (Katak Melompat).

J. Tujuan Pembelajaran

- Peserta didik mampu menjelaskan konsep penjumlahan bilangan cacah 1-50 dengan benar.
- Peserta didik mampu melakukan operasi penjumlahan bilangan cacah 1-50 dengan tepat melalui demonstrasi guru.
- Peserta didik mampu menggunakan media Katak Melompat pada garis bilangan untuk menyelesaikan soal penjumlahan.
- Peserta didik mampu menyelesaikan masalah sehari-hari yang berkaitan dengan penjumlahan bilangan 1-50.
- Peserta didik mampu menunjukkan keaktifan dan antusiasme dalam mengikuti pembelajaran matematika.

K. Pemahaman Bermakna

Peserta didik memahami bahwa penjumlahan merupakan operasi hitung yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari untuk menentukan jumlah suatu bilangan (1-50), dan dapat dipelajari dengan mudah melalui media Katak Melompat pada garis bilangan.

L. Pertanyaan Esensial

- Jika Kira memetik 8 jambu air lalu memetik lagi 7 jambu air, berapa banyak jambu air Kira sekarang?
- Bagaimana cara kalian menemukan jawabannya menggunakan katak yang melompat maju?

M. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Awal (10 menit)

- Guru mengucapkan salam dan mengajak peserta didik berdoa.
- Guru memeriksa kehadiran peserta didik.
- Guru menyiapkan kondisi kelas agar siap belajar.
- Guru melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan tentang penjumlahan yang pernah dipelajari atau dijumpai peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- Guru memotivasi peserta didik dengan menjelaskan manfaat mempelajari penjumlahan bilangan 1-50 dalam kehidupan sehari-hari.
- Guru memperkenalkan kembali media Katak Melompat yang akan digunakan dalam pembelajaran.

Kegiatan Inti (50 menit)***Orientasi***

- h. Guru menjelaskan konsep dasar penjumlahan bilangan cacah 1-50.
- i. Guru menunjukkan media Katak Melompat berupa garis bilangan 1-50 dan katak yang dapat digerakkan.

Demonstrasi

- j. Guru mendemonstrasikan langkah demi langkah cara meletakkan katak pada garis bilangan dan menggerakkannya ke arah maju untuk menyelesaikan soal penjumlahan (misalnya $24 + 18$, katak diletakkan pada angka 24 lalu melompat maju sebanyak 18 langkah pada garis bilangan 1-50 sehingga berhenti di angka 42).
- k. Guru menjelaskan bahwa lompatan maju menunjukkan penjumlahan.
- l. Guru memberikan 2-3 contoh soal penjumlahan bilangan 1-50 dan mendemonstrasikannya langsung menggunakan media di depan kelas.

Praktik dan Diskusi

- m. Peserta didik mengamati demonstrasi guru dengan saksama.
- n. Peserta didik secara bergantian maju ke depan untuk mencoba mendemonstrasikan sendiri cara menyelesaikan soal penjumlahan menggunakan media Katak Melompat.
- o. Guru membimbing peserta didik yang mengalami kesulitan saat mendemonstrasikan.
- p. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya.
- q. Peserta didik mengerjakan LKPD yang berisi soal penjumlahan bilangan cacah 1-50.
- r. Guru bersama peserta didik membahas jawaban LKPD.

Evaluasi

- s. Guru memberikan soal evaluasi individu untuk mengetahui pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah dipelajari.
- t. Peserta didik mengerjakan soal evaluasi secara mandiri.

Kegiatan Penutup (10 menit)

- u. Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi penjumlahan menggunakan media Katak Melompat.
- v. Guru memberikan penguatan terhadap materi yang telah dipelajari.
- w. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan kesan dan pengalaman belajar.
- x. Guru menyampaikan rencana pembelajaran berikutnya, yaitu materi pengurangan bilangan cacah.
- y. Guru mengajak peserta didik berdoa.
- z. Guru mengucapkan salam penutup.

N. Asesmen**Asesmen Awal**

Penilaian awal didapatkan dari pertanyaan pemantik dan jawaban dari peserta didik.

Asesmen Formatif

Penilaian peserta didik selama demonstrasi, praktik menggunakan media Katak Melompat, dan diskusi di kelas.

Asesmen Sumatif

Penilaian hasil pengerjaan LKPD dan soal evaluasi individu pada setiap pertemuan.

O. Refleksi

- Apa saja kegiatan yang telah kita lakukan hari ini?
- Kegiatan manakah yang kamu sukai? Mengapa?
- Manakah kegiatan yang terasa sulit/mudah? Mengapa?
- Apakah kalian senang dengan kegiatan belajar hari ini?
- Jika kalian diminta memberikan bintang dari 1 sampai 5, berapa bintang yang akan kalian berikan pada usaha yang kalian lakukan untuk memahami materi ini?

STAIN MADINA

PERTEMUAN 2: PENGURANGAN

2 JP (2 x 35 menit) — Model Pembelajaran: Demonstrasi

A. Identitas Umum

Nama Penyusun : Muhammad Ismail Marzuki

NIM : 22160103

Nama Satuan Pendidikan : SDN 114 Pagaran Sigatal

Tahun Pelajaran : 2026

Kelas / Fase : II / A

Semester : 2 (Genap)

Mata Pelajaran : Matematika

Siklus : I (Satu)

Sub Tema : Penjumlahan dan Pengurangan Bilangan Cacah 1-50

Pertemuan : 2

Materi Pertemuan Ini : **Pengurangan Bilangan Cacah 1-50**

Alokasi Waktu : 2 JP (2 x 35 menit)

B. Kompetensi Awal

- Peserta didik mampu mengenal dan menyebutkan bilangan cacah 1-50.
- Peserta didik mampu membaca dan menuliskan lambang bilangan dengan benar.
- Peserta didik mampu membandingkan dua bilangan sederhana.

- Peserta didik mampu melakukan penjumlahan sederhana menggunakan benda konkret.
- Peserta didik mampu melakukan pengurangan sederhana menggunakan benda konkret.
- Peserta didik mampu menggunakan garis bilangan sederhana untuk membantu menghitung.

C. Profil Pelajar Pancasila

1. Beriman, bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia
2. Gotong Royong
3. Mandiri
4. Berpikir Kritis
5. Kreatif

D. Materi Pokok

- Operasi hitung penjumlahan bilangan cacah 1-50.
- Operasi hitung pengurangan bilangan cacah 1-50.
- Penggunaan media Katak Melompat pada garis bilangan untuk memahami konsep penjumlahan dan pengurangan.

E. Sarana dan Prasarana

- Sumber Belajar:

- Buku Panduan Guru
- Buku Siswa, Kementerian Pendidikan
- Lingkungan sekitar sebagai sumber belajar
- Buku dan alat tulis
- Papan tulis dan spidol
- Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
- Media Katak Melompat (garis bilangan 1-50 dan replika katak yang dapat digerakkan)

F. Target Peserta Didik

Peserta didik reguler / tipikal kelas II SD.

G. Model Pembelajaran

Demonstrasi

H. Metode Pembelajaran

Demonstrasi, tanya jawab, praktik, dan diskusi.

I. Capaian Pembelajaran

- Peserta didik memahami dan menggunakan konsep penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah sampai dengan 25.
- Peserta didik mampu menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan menggunakan media garis bilangan (Katak Melompat).

J. Tujuan Pembelajaran

- Peserta didik mampu menjelaskan konsep pengurangan bilangan cacah 1-50 dengan benar.
- Peserta didik mampu melakukan operasi pengurangan bilangan cacah 1-50 dengan tepat melalui demonstrasi guru.
- Peserta didik mampu menggunakan media Katak Melompat pada garis bilangan untuk menyelesaikan soal pengurangan.
- Peserta didik mampu menyelesaikan masalah sehari-hari yang berkaitan dengan pengurangan bilangan 1-50.
- Peserta didik mampu menunjukkan keaktifan dan antusiasme dalam mengikuti pembelajaran matematika.

K. Pemahaman Bermakna

Peserta didik memahami bahwa pengurangan merupakan operasi hitung yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari untuk menentukan selisih suatu bilangan (1-50), dan dapat dipelajari dengan mudah melalui media Katak Melompat pada garis bilangan.

L. Pertanyaan Esensial

- Jika Kira mempunyai 20 jambu air lalu memberikan 6 jambu air kepada temannya, berapa sisa jambu air Kira?
- Bagaimana cara kalian menemukan jawabannya menggunakan katak yang melompat mundur?

M. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Awal (10 menit)

- Guru mengucapkan salam dan mengajak peserta didik berdoa.
- Guru memeriksa kehadiran peserta didik.
- Guru menyiapkan kondisi kelas agar siap belajar.
- Guru melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan tentang pengurangan yang pernah dipelajari atau dijumpai peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- Guru memotivasi peserta didik dengan menjelaskan manfaat mempelajari pengurangan bilangan 1-50 dalam kehidupan sehari-hari.
- Guru memperkenalkan kembali media Katak Melompat yang akan digunakan dalam pembelajaran.

Kegiatan Inti (50 menit)

Orientasi

- Guru menjelaskan konsep dasar pengurangan bilangan cacah 1-50.

- b. Guru menunjukkan media Katak Melompat berupa garis bilangan 1-50 dan katak yang dapat digerakkan.

Demonstrasi

- c. Guru mendemonstrasikan langkah demi langkah cara meletakkan katak pada garis bilangan dan menggerakkannya ke arah mundur untuk menyelesaikan soal pengurangan (misalnya $45 - 19$, katak diletakkan pada angka 45 lalu melompat mundur sebanyak 19 langkah pada garis bilangan 1-50 sehingga berhenti di angka 26).
- d. Guru menjelaskan bahwa lompatan mundur menunjukkan pengurangan.
- e. Guru memberikan 2-3 contoh soal pengurangan bilangan 1-50 dan mendemonstrasikannya langsung menggunakan media di depan kelas.

Praktik dan Diskusi

- f. Peserta didik mengamati demonstrasi guru dengan saksama.
- g. Peserta didik secara bergantian maju ke depan untuk mencoba mendemonstrasikan sendiri cara menyelesaikan soal pengurangan menggunakan media Katak Melompat.
- h. Guru membimbing peserta didik yang mengalami kesulitan saat mendemonstrasikan.
- i. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya.
- j. Peserta didik mengerjakan LKPD yang berisi soal pengurangan bilangan cacah 1-50.
- k. Guru bersama peserta didik membahas jawaban LKPD.

Evaluasi

- l. Guru memberikan soal evaluasi individu untuk mengetahui pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah dipelajari.
- m. Peserta didik mengerjakan soal evaluasi secara mandiri.

Kegiatan Penutup (10 menit)

- a. Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi pengurangan menggunakan media Katak Melompat.
- b. Guru memberikan penguatan terhadap materi yang telah dipelajari.
- c. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan kesan dan pengalaman belajar.
- d. Guru menyampaikan rencana pembelajaran berikutnya.
- e. Guru mengajak peserta didik berdoa.
- f. Guru mengucapkan salam penutup.

N. Asesmen

Asesmen Awal

Penilaian awal didapatkan dari pertanyaan pemantik dan jawaban dari peserta didik.

Asesmen Formatif

Penilaian peserta didik selama demonstrasi, praktik menggunakan media Katak Melompat, dan diskusi di kelas.

Asesmen Sumatif

Penilaian hasil pengerjaan LKPD dan soal evaluasi individu pada setiap pertemuan.

O. Refleksi

- Apa saja kegiatan yang telah kita lakukan hari ini?
- Kegiatan manakah yang kamu sukai? Mengapa?
- Manakah kegiatan yang terasa sulit/mudah? Mengapa?
- Apakah kalian senang dengan kegiatan belajar hari ini?
- Jika kalian diminta memberikan bintang dari 1 sampai 5, berapa bintang yang akan kalian berikan pada usaha yang kalian lakukan untuk memahami materi ini?

Diketahui Wali Kelas II

Panyabungan, 2026

Mahasiswa STAIN
MADINA



Nadya Febri Lubis, S.Pd



Muhammad Ismail Marzuki

NIM. 22160015

STAIN MADINA

MODUL AJAR MATEMATIKA KELAS II SD/MI
KURIKULUM MERDEKA
SIKLUS II

Sub Tema: Penjumlahan dan Pengurangan Bilangan Cacah 1-50 (2 Pertemuan)

PERTEMUAN 1: PENJUMLAHAN

2 JP (2 x 35 menit) — Model Pembelajaran: Demonstrasi

A. Identitas Umum

Nama Penyusun	: Muhammad Ismail Marzuki
NIM	: 22160103
Nama Satuan Pendidikan	: SDN 114 Pagaran Sigatal
Tahun Pelajaran	: 2026
Kelas / Fase	: II / A
Semester	: 2 (Genap)
Mata Pelajaran	: Matematika
Siklus	: II (Dua)
Sub Tema	: Penjumlahan dan Pengurangan Bilangan Cacah 1-50
Pertemuan	: 1 dari 2
Materi Pertemuan Ini	: Penjumlahan Bilangan Cacah 1-50
Alokasi Waktu	: 2 JP (2 x 35 menit)

B. Kompetensi Awal

- Peserta didik mampu mengenal dan menyebutkan bilangan cacah 1-50.
- Peserta didik mampu membaca dan menuliskan lambang bilangan dengan benar.

- Peserta didik mampu membandingkan dua bilangan sederhana.
- Peserta didik mampu melakukan penjumlahan sederhana menggunakan benda konkret.
- Peserta didik mampu melakukan pengurangan sederhana menggunakan benda konkret.
- Peserta didik mampu menggunakan garis bilangan sederhana untuk membantu menghitung.

C. Profil Pelajar Pancasila

1. Beriman, bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia
2. Gotong Royong
3. Mandiri
4. Berpikir Kritis
5. Kreatif

D. Materi Pokok

- Operasi hitung penjumlahan bilangan cacah 1-50.
- Operasi hitung pengurangan bilangan cacah 1-50.
- Penggunaan media Katak Melompat pada garis bilangan untuk memahami konsep penjumlahan dan pengurangan.

E. Sarana dan Prasarana

- Sumber Belajar:
 - Buku Panduan Guru
 - Buku Siswa, Kementerian Pendidikan
 - Lingkungan sekitar sebagai sumber belajar
- Buku dan alat tulis
- Papan tulis dan spidol
- Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
- Media Katak Melompat (garis bilangan 1-50 dan replika katak yang dapat digerakkan)

F. Target Peserta Didik

Peserta didik reguler / tipikal kelas II SD.

G. Model Pembelajaran

Demonstrasi

H. Metode Pembelajaran

Demonstrasi, tanya jawab, praktik, dan diskusi.

I. Capaian Pembelajaran

- Peserta didik memahami dan menggunakan konsep penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah sampai dengan 25.
- Peserta didik mampu menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan menggunakan media garis bilangan (Katak Melompat).

J. Tujuan Pembelajaran

- Peserta didik mampu menjelaskan konsep penjumlahan bilangan cacah 1-50 dengan benar.
- Peserta didik mampu melakukan operasi penjumlahan bilangan cacah 1-50 dengan tepat melalui demonstrasi guru.
- Peserta didik mampu menggunakan media Katak Melompat pada garis bilangan untuk menyelesaikan soal penjumlahan.
- Peserta didik mampu menyelesaikan masalah sehari-hari yang berkaitan dengan penjumlahan bilangan 1-50.
- Peserta didik mampu menunjukkan keaktifan dan antusiasme dalam mengikuti pembelajaran matematika.

K. Pemahaman Bermakna

Peserta didik memahami bahwa penjumlahan merupakan operasi hitung yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari untuk menentukan jumlah suatu bilangan (1-50), dan dapat dipelajari dengan mudah melalui media Katak Melompat pada garis bilangan.

L. Pertanyaan Esensial

- Jika Kira memetik 8 jambu air lalu memetik lagi 7 jambu air, berapa banyak jambu air Kira sekarang?
- Bagaimana cara kalian menemukan jawabannya menggunakan katak yang melompat maju?

M. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Awal (10 menit)

- Guru mengucapkan salam dan mengajak peserta didik berdoa.
- Guru memeriksa kehadiran peserta didik.
- Guru menyiapkan kondisi kelas agar siap belajar.
- Guru melakukan apersepsi dengan mengaitkan materi penjumlahan bilangan cacah yang telah dipelajari pada siklus sebelumnya dengan cakupan bilangan yang lebih luas, yaitu 1-50.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- Guru memotivasi peserta didik dengan menjelaskan manfaat mempelajari penjumlahan bilangan 1-50 dalam kehidupan sehari-hari.
- Guru mengulas kembali secara singkat cara kerja media garis bilangan dan Katak Melompat, serta menyampaikan bahwa seluruh peserta didik akan mendapat kesempatan praktik secara bergiliran.

Kegiatan Inti (50 menit)

Orientasi

- h. Guru menjelaskan konsep dasar penjumlahan bilangan cacah 1-50 sebagai kelanjutan dari materi siklus sebelumnya dengan cakupan bilangan yang lebih tinggi.
- i. Guru menunjukkan media Katak Melompat berupa garis bilangan 1-50 dan katak yang dapat digerakkan.

Demonstrasi

- j. Guru mendemonstrasikan langkah demi langkah cara meletakkan katak pada garis bilangan dan menggerakkannya ke arah maju untuk menyelesaikan soal penjumlahan (misalnya $9 + 6$, katak diletakkan pada angka 9 lalu melompat maju sebanyak 6 langkah pada garis bilangan 1-50 sehingga berhenti di angka 15), dengan instruksi yang disampaikan lebih rinci dan perlahan agar lebih mudah diikuti peserta didik.
- k. Guru menjelaskan bahwa lompatan maju menunjukkan penjumlahan.
- l. Guru memberikan 2-3 contoh soal penjumlahan bilangan 1-50 dan mendemonstrasikannya langsung menggunakan media di depan kelas.
- m. Sebelum masuk ke praktik mandiri, guru memberikan latihan terbimbing dengan mendampingi beberapa peserta didik secara langsung dalam menentukan posisi awal dan jumlah langkah lompatan pada garis bilangan.

Praktik dan Diskusi

- n. Peserta didik mengamati demonstrasi guru dengan saksama.
- o. Peserta didik dibagi ke dalam kelompok kecil dan secara bergiliran maju ke depan kelas untuk mencoba mendemonstrasikan sendiri cara menyelesaikan soal penjumlahan menggunakan media Katak Melompat, dengan giliran yang diatur secara terstruktur agar seluruh peserta didik memperoleh kesempatan yang merata.
- p. Guru membimbing peserta didik yang mengalami kesulitan saat mendemonstrasikan, dengan pendampingan yang lebih terarah.
- q. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya.
- r. Peserta didik mengerjakan LKPD yang berisi soal penjumlahan bilangan cacah 1-50.
- s. Guru bersama peserta didik membahas jawaban LKPD.

Evaluasi

- t. Guru memberikan soal evaluasi individu untuk mengetahui pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah dipelajari.
- u. Peserta didik mengerjakan soal evaluasi secara mandiri.

Kegiatan Penutup (10 menit)

- v. Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi penjumlahan menggunakan media Katak Melompat.
- w. Guru memberikan penguatan terhadap materi yang telah dipelajari.
- x. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan kesan dan pengalaman belajar.
- y. Guru menyampaikan rencana pembelajaran berikutnya, yaitu materi pengurangan bilangan cacah.
- z. Guru mengajak peserta didik berdoa.
- aa. Guru mengucapkan salam penutup.

N. Asesmen

Asesmen Awal

Penilaian awal didapatkan dari pertanyaan pemantik dan jawaban dari peserta didik.

Asesmen Formatif

Penilaian peserta didik selama demonstrasi, praktik menggunakan media Katak Melompat, dan diskusi di kelas.

Asesmen Sumatif

Penilaian hasil pengerjaan LKPD dan soal evaluasi individu pada setiap pertemuan.

O. Refleksi

- Apa saja kegiatan yang telah kita lakukan hari ini?
- Kegiatan manakah yang kamu sukai? Mengapa?
- Manakah kegiatan yang terasa sulit/mudah? Mengapa?
- Apakah kalian senang dengan kegiatan belajar hari ini?
- Jika kalian diminta memberikan bintang dari 1 sampai 5, berapa bintang yang akan kalian berikan pada usaha yang kalian lakukan untuk memahami materi ini?

PERTEMUAN 2: PENGURANGAN

2 JP (2 x 35 menit) — Model Pembelajaran: Demonstrasi

A. Identitas Umum

Nama Penyusun : Muhammad Ismail Marzuki

NIM : 22160103

Nama Satuan Pendidikan : SDN 114 Pagaran Sigatal

Tahun Pelajaran : 2026

Kelas / Fase : II / A

Semester : 2 (Genap)

Mata Pelajaran : Matematika

Siklus : II (Dua)

Sub Tema : Penjumlahan dan Pengurangan Bilangan Cacah 1-50

Pertemuan : 2

Materi Pertemuan Ini : **Pengurangan Bilangan Cacah 1-50**

Alokasi Waktu : 2 JP (2 x 35 menit)

B. Kompetensi Awal

- Peserta didik mampu mengenal dan menyebutkan bilangan cacah 1-50.
- Peserta didik mampu membaca dan menuliskan lambang bilangan dengan benar.
- Peserta didik mampu membandingkan dua bilangan sederhana.

- Peserta didik mampu melakukan penjumlahan sederhana menggunakan benda konkret.
- Peserta didik mampu melakukan pengurangan sederhana menggunakan benda konkret.
- Peserta didik mampu menggunakan garis bilangan sederhana untuk membantu menghitung.

C. Profil Pelajar Pancasila

1. Beriman, bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia
2. Gotong Royong
3. Mandiri
4. Berpikir Kritis
5. Kreatif

D. Materi Pokok

- Operasi hitung penjumlahan bilangan cacah 1-50.
- Operasi hitung pengurangan bilangan cacah 1-50.
- Penggunaan media Katak Melompat pada garis bilangan untuk memahami konsep penjumlahan dan pengurangan.

E. Sarana dan Prasarana

- Sumber Belajar:

- Buku Panduan Guru
- Buku Siswa, Kementerian Pendidikan
- Lingkungan sekitar sebagai sumber belajar
- Buku dan alat tulis
- Papan tulis dan spidol
- Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
- Media Katak Melompat (garis bilangan 1-50 dan replika katak yang dapat digerakkan)

F. Target Peserta Didik

Peserta didik reguler / tipikal kelas II SD.

G. Model Pembelajaran

Demonstrasi

H. Metode Pembelajaran

Demonstrasi, tanya jawab, praktik, dan diskusi.

I. Capaian Pembelajaran

- Peserta didik memahami dan menggunakan konsep penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah sampai dengan 25.
- Peserta didik mampu menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan menggunakan media garis bilangan (Katak Melompat).

J. Tujuan Pembelajaran

- Peserta didik mampu menjelaskan konsep pengurangan bilangan cacah 1-50 dengan benar.
- Peserta didik mampu melakukan operasi pengurangan bilangan cacah 1-50 dengan tepat melalui demonstrasi guru.
- Peserta didik mampu menggunakan media Katak Melompat pada garis bilangan untuk menyelesaikan soal pengurangan.
- Peserta didik mampu menyelesaikan masalah sehari-hari yang berkaitan dengan pengurangan bilangan 1-50.
- Peserta didik mampu menunjukkan keaktifan dan antusiasme dalam mengikuti pembelajaran matematika.

K. Pemahaman Bermakna

Peserta didik memahami bahwa pengurangan merupakan operasi hitung yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari untuk menentukan selisih suatu bilangan (1-50), dan dapat dipelajari dengan mudah melalui media Katak Melompat pada garis bilangan.

L. Pertanyaan Esensial

- Jika Kira mempunyai 20 jambu air lalu memberikan 6 jambu air kepada temannya, berapa sisa jambu air Kira?
- Bagaimana cara kalian menemukan jawabannya menggunakan katak yang melompat mundur?

M. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Awal (10 menit)

- Guru mengucapkan salam dan mengajak peserta didik berdoa.
- Guru memeriksa kehadiran peserta didik.
- Guru menyiapkan kondisi kelas agar siap belajar.
- Guru melakukan apersepsi dengan mengaitkan materi pengurangan bilangan cacah yang telah dipelajari pada siklus sebelumnya dengan cakupan bilangan yang lebih luas, yaitu 1-50.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- Guru memotivasi peserta didik dengan menjelaskan manfaat mempelajari pengurangan bilangan 1-50 dalam kehidupan sehari-hari.
- Guru mengulas kembali secara singkat cara kerja media garis bilangan dan Katak Melompat, serta menyampaikan bahwa seluruh peserta didik akan mendapat kesempatan praktik secara bergiliran.

Kegiatan Inti (50 menit)

Orientasi

- a. Guru menjelaskan konsep dasar pengurangan bilangan cacah 1-50 sebagai kelanjutan dari materi siklus sebelumnya dengan cakupan bilangan yang lebih tinggi.
- b. Guru menunjukkan media Katak Melompat berupa garis bilangan 1-50 dan katak yang dapat digerakkan.

Demonstrasi

- c. Guru mendemonstrasikan langkah demi langkah cara meletakkan katak pada garis bilangan dan menggerakkannya ke arah mundur untuk menyelesaikan soal pengurangan (misalnya $18 - 7$, katak diletakkan pada angka 18 lalu melompat mundur sebanyak 7 langkah pada garis bilangan 1-50 sehingga berhenti di angka 11), dengan instruksi yang disampaikan lebih rinci dan perlahan agar lebih mudah diikuti peserta didik.
- d. Guru menjelaskan bahwa lompatan mundur menunjukkan pengurangan.
- e. Guru memberikan 2-3 contoh soal pengurangan bilangan 1-50 dan mendemonstrasikannya langsung menggunakan media di depan kelas.
- f. Sebelum masuk ke praktik mandiri, guru memberikan latihan terbimbing dengan mendampingi beberapa peserta didik secara langsung dalam menentukan posisi awal dan jumlah langkah lompatan pada garis bilangan.

Praktik dan Diskusi

- g. Peserta didik mengamati demonstrasi guru dengan saksama.
- h. Peserta didik dibagi ke dalam kelompok kecil dan secara bergiliran maju ke depan kelas untuk mencoba mendemonstrasikan sendiri cara menyelesaikan soal pengurangan menggunakan media Katak Melompat, dengan giliran yang diatur secara terstruktur agar seluruh peserta didik memperoleh kesempatan yang merata.

- i. Guru membimbing peserta didik yang mengalami kesulitan saat mendemonstrasikan, dengan pendampingan yang lebih terarah.
- j. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya.
- k. Peserta didik mengerjakan LKPD yang berisi soal pengurangan bilangan cacah 1-50.
- l. Guru bersama peserta didik membahas jawaban LKPD.

Evaluasi

- m. Guru memberikan soal evaluasi individu untuk mengetahui pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah dipelajari.
- n. Peserta didik mengerjakan soal evaluasi secara mandiri.

Kegiatan Penutup (10 menit)

- a. Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi pengurangan menggunakan media Katak Melompat.
- b. Guru memberikan penguatan terhadap materi yang telah dipelajari.
- c. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan kesan dan pengalaman belajar.
- d. Guru menyampaikan rencana pembelajaran berikutnya.
- e. Guru mengajak peserta didik berdoa.
- f. Guru mengucapkan salam penutup.

N. Asesmen

Asesmen Awal

Penilaian awal didapatkan dari pertanyaan pemantik dan jawaban dari peserta didik.

Asesmen Formatif

Penilaian peserta didik selama demonstrasi, praktik menggunakan media Katak Melompat, dan diskusi di kelas.

Asesmen Sumatif

Penilaian hasil pengerjaan LKPD dan soal evaluasi individu pada setiap pertemuan.

O. Refleksi

- Apa saja kegiatan yang telah kita lakukan hari ini?
- Kegiatan manakah yang kamu sukai? Mengapa?
- Manakah kegiatan yang terasa sulit/mudah? Mengapa?
- Apakah kalian senang dengan kegiatan belajar hari ini?
- Jika kalian diminta memberikan bintang dari 1 sampai 5, berapa bintang yang akan kalian berikan pada usaha yang kalian lakukan untuk memahami materi ini?

STAIN MADINA

Diketahui Wali Kelas II

Panyabungan, 2026

peneliti



Nadya Febri Lubis, S.Pd



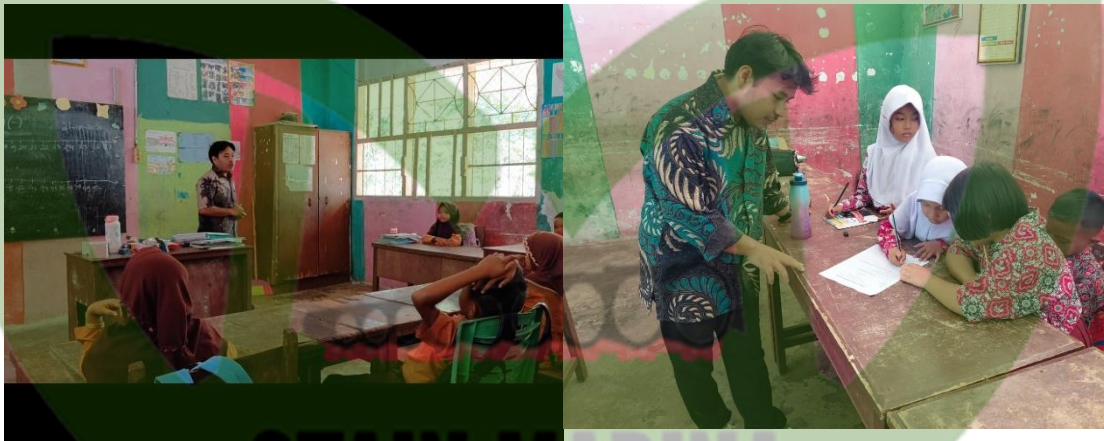
Muhammad Ismail Marzuki

NIM. 22160015



Lampiran 6. Dokumentasi

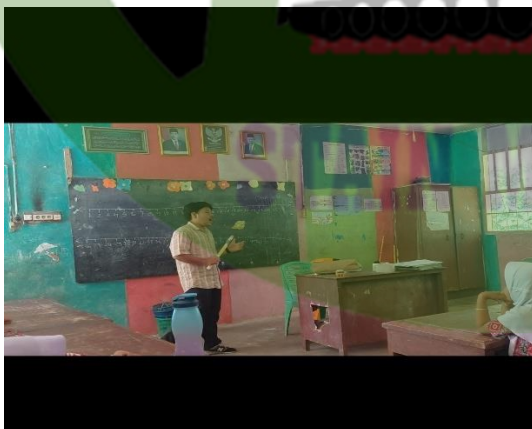
Siklus I



STAIN MADINA



Siklus II





Lampiran 7. Lembar Observasi Aktivitas siswa Siklus

No	Aspek yang Diamati	Skor 1 2 3 4	Keterangan
A. Kegiatan Pendahuluan			
1	Peserta didik menjawab salam dan berdoa bersama dengan tertib	4	Sangat Baik
2	Peserta didik menunjukkan kesiapan mengikuti pembelajaran	4	Sangat Baik
3	Peserta didik merespons pertanyaan apersepsi yang diajukan guru	3	Baik
4	Peserta didik memperhatikan penyampaian tujuan pembelajaran dan motivasi dari guru	3	Sangat Baik
B. Kegiatan Inti – Orientasi dan Demonstrasi			
5	Peserta didik memperhatikan penjelasan konsep penjumlahan/pengurangan yang disampaikan guru	3	Baik
6	Peserta didik mengamati demonstrasi guru menggunakan media Katak Melompat dengan saksama	3	Baik
7	Peserta didik memperhatikan contoh soal yang didemonstrasikan guru	3	Baik
C. Kegiatan Inti – Praktik dan Diskusi			
8	Peserta didik antusias saat menggunakan/mencoba media Katak Melompat	2	Sangat Baik
9	Peserta didik maju secara bergiliran mempraktikkan media Katak Melompat dengan benar	2	Cukup
10	Peserta didik aktif bertanya kepada guru saat mengalami kesulitan	2	Cukup
11	Peserta didik mengerjakan LKPD secara mandiri/kelompok dengan sungguh-sungguh	2	Cukup

No	Aspek yang Diamati	Skor 1 2 3 4	Keterangan
12	Peserta didik ikut serta membahas jawaban LKPD bersama guru	2	Baik
D. Kegiatan Penutup			
13	Peserta didik ikut menyimpulkan materi pembelajaran bersama guru	2	Cukup
14	Peserta didik menyampaikan kesan dan pengalaman belajar	2	Baik
15	Peserta didik berdoa dan menjawab salam penutup dengan tertib	3	Sangat Baik
JUMLAH			

aktivitas siswa kemudian dihitung menggunakan rumus persentase sebagai berikut:

$$A\% = \frac{M}{SMI} \times 100\%$$

Keterangan:

A% = Persentase aktivitas peserta didik

M = Skor aktivitas hasil observasi

SMI = Skor Maksimal Ideal Lembar Observasi

Skor Maksimal Ideal (SMI) = $15 \times 4 = 60$

$$\begin{aligned} \text{Maka, Hasilnya} &= A\% = \frac{40}{60} \times 100\% \\ &= 66,66\% \end{aligned}$$

Jika di bulatkan menjadi 67%

STAIN MADINA

Diketahui Wali Kelas II

Panyabungan, 2026

Peneliti

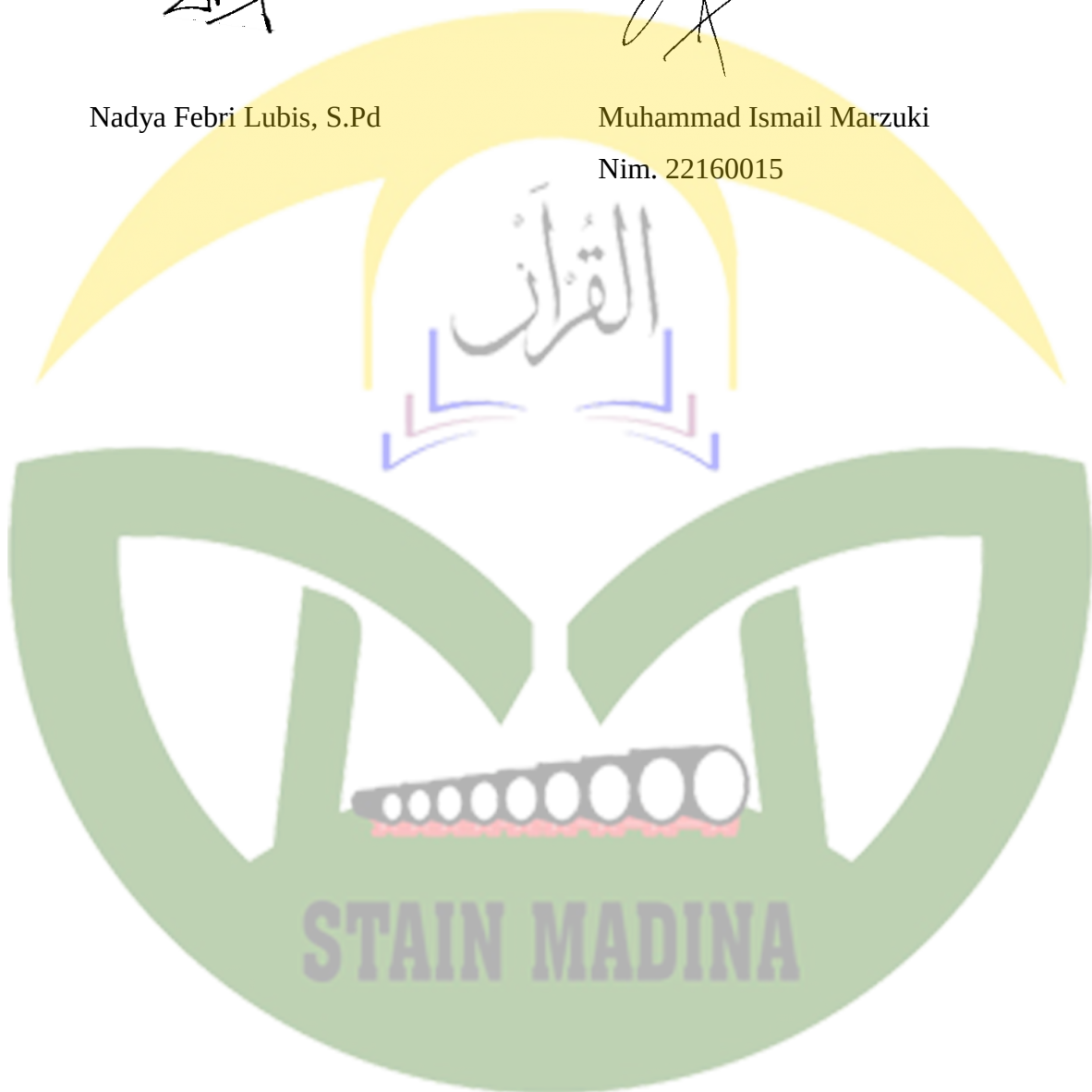


Nadya Febri Lubis, S.Pd



Muhammad Ismail Marzuki

Nim. 22160015



Lampiran 8. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

No	Aspek yang Diamati	Skor 1 2 3 4	Keterangan
A. Kegiatan Pendahuluan			
1	Peserta didik menjawab salam dan berdoa bersama dengan tertib	4	Sangat Baik
2	Peserta didik menunjukkan kesiapan mengikuti pembelajaran	4	Sangat Baik
3	Peserta didik merespons pertanyaan apersepsi yang diajukan guru	4	Sangat Baik
4	Peserta didik memperhatikan penyampaian tujuan pembelajaran dan motivasi dari guru	4	Sangat Baik
B. Kegiatan Inti – Orientasi dan Demonstrasi			
5	Peserta didik memperhatikan penjelasan konsep penjumlahan/pengurangan yang disampaikan guru	4	Sangat Baik
6	Peserta didik mengamati demonstrasi guru menggunakan media Katak Melompat dengan saksama	4	Sangat Baik
7	Peserta didik memperhatikan contoh soal yang didemonstrasikan guru	4	Sangat Baik
C. Kegiatan Inti – Praktik dan Diskusi			
8	Peserta didik antusias saat menggunakan/mencoba media Katak Melompat	4	Sangat Baik
9	Peserta didik maju secara bergiliran mempraktikkan media Katak Melompat dengan benar	4	Sangat Baik
10	Peserta didik aktif bertanya kepada guru saat mengalami kesulitan	3	Baik
11	Peserta didik mengerjakan LKPD secara mandiri/kelompok dengan sungguh-sungguh	3	Baik

No	Aspek yang Diamati	Skor 1 2 3 4	Keterangan
12	Peserta didik ikut serta membahas jawaban LKPD bersama guru	4	Sangat Baik
D. Kegiatan Penutup			
13	Peserta didik ikut menyimpulkan materi pembelajaran bersama guru	4	Sangat Baik
14	Peserta didik menyampaikan kesan dan pengalaman belajar	3	Baik
15	Peserta didik berdoa dan menjawab salam penutup dengan tertib	4	Sangat Baik
JUMLAH		50	

Aktivitas siswa kemudian dihitung menggunakan rumus persentase sebagai berikut:

$$A\% = \frac{M}{SMI} \times 100\%$$

Keterangan:

A% = Persentase aktivitas peserta didik

M = Skor aktivitas hasil observasi

SMI = Skor Maksimal Ideal Lembar Observasi

Skor Maksimal Ideal (SMI) = $15 \times 4 = 60$

Maka, Hasilnya = $A\% = \frac{50}{60} \times 100\%$
 $= 83,33\%$

Jika dibuatkan menjadi 83%

Diketahui Wali Kelas II

Panyabungan, 2026

Peneliti



Nadya Febri Lubis, S.Pd



Muhammad Ismail Marzuki
Nim. 22160015



Lampiran 9. Instrumen Tes Penjumlahan dan Pengurangan

INSTRUMEN TES – PERTAMBAHAN DAN PENGURANGAN

A. Identitas Instrumen Tes

Nama Sekolah : SDN 114 Pagaran Sigatal
 Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas / Fase : Kelas II/ Fase A
 Materi Pokok : Pertambahan dan Pengurangan
 Judul Penelitian/Skripsi : Inovasi Pembelajaran Matematika Berbasis Media
 Kodok Melompat Dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Penjumlahan Dan
 Pengurangan Siswa Kelas II SD Negeri 114 Pagaran Sigatal
 Bentuk Instrumen : Tes Tertulis (Pilihan Ganda)
 Jumlah Soal : 20 Butir

B. Tujuan Instrumen

Instrumen ini bertujuan untuk mengukur tingkat pemahaman siswa tentang materi pertambahan dan pengurangan bilangan melalui penggunaan media garis bilangan pada siswa kelas II SD. Melalui instrumen ini, dapat diketahui kemampuan siswa dalam menyelesaikan operasi hitung pertambahan dan pengurangan, menggunakan garis bilangan untuk menentukan hasil perhitungan, menyelesaikan soal cerita sederhana, serta menerapkan konsep pertambahan dan pengurangan dalam kehidupan sehari-hari.

C. Kisi-Kisi Instrumen Tes Pilihan Ganda Dan Isian

No	Indikator Pemahaman Siswa	Level Kognitif Siswa	Bentuk	No soal
1.	Mengidentifikasi banyak benda pada gambar sebagai representasi bilangan cacah sampai 50.	C1	PG	1,2
2.	Menentukan hasil operasi penjumlahan dan pengurangan berdasarkan gambar maupun bilangan cacah sampai 50.	C2	PG	3,4,5,6,7,8

3.	Menyelesaikan soal cerita yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah sampai 50.	C3	PG	9,10,11,12,13, 14
4.	Menganalisis penyelesaian masalah penjumlahan dan pengurangan serta menentukan jawaban yang tepat.	C4	PG	15,16,17,18,19,20

القُرْآن



STAIN MADINA

Lampiran 10. Pernyataan Validator Instrumen 1

PERNYATAAN VALIDATOR INSTRUMEN 1

Dengan Ini saya:

Nama : Masitoh hasibuan, M. Pd

Instansi : STAIN Mandailing Natal

Sebagai Validator Instrumen yang dilakukan oleh:

Nama : Muhammaad Ismai Marzuki

NIM : 22160105

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa instrument penelitian dari aspek materi yang dilakukan oleh mahasiswa di atas tersebut, sudah dikonsultasikan dan layak digunakan untuk penelitian dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul “Inovasi Pembelajaran Matematika Berbasis Media Kodok Melompat Dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Penjumlahan Dan Pengurangan Siswa Kelas II SD Negeri 114 Pagaran Sigatal”

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebernarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Panyabungan, 2026
Validator


Masitoh hasibuan, M. Pd

Lampiran 11. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

+ − PETUALANGAN GARIS BILANGAN

Pertambahan dan Pengurangan Bilangan 1–50

Nama	_____
Kelas	_____
Tanggal	_____
Kelompok	_____

TUJUAN PEMBELAJARAN

- Mengenal garis bilangan secara bertahap dari 1 sampai 50.
- Melakukan pertambahan dengan melompat ke kanan.
- Melakukan pengurangan dengan melompat ke kiri.
- Menyelesaikan soal cerita sederhana.

TAHAP 1 — KENALAN DENGAN GARIS BILANGAN 1–10

Ayo perhatikan garis bilangan berikut. Sebutkan bilangan secara berurutan!

•	•	•	•	•	•	•	•	•	•
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10

Lengkapi bilangan yang hilang:

1, 2, __, 4, 5, __, 7, 8, __, 10	_____
5, 6, __, 8, __, 10	_____

★ Tantangan: Lingkari bilangan yang lebih besar dari 6 pada garis bilangan di atas.

Aku bisa menggunakan garis bilangan.	☐ 😊 Bisa ☐ 😞 Masih belajar
Aku bisa menjumlahkan.	☐ 😊 Bisa ☐ 😞 Masih belajar
Aku bisa mengurangkan.	☐ 😊 Bisa ☐ 😞 Masih belajar
Aku bisa mengerjakan sampai 50.	☐ 😊 Bisa ☐ 😞 Masih belajar
 REFLEKSI	

Bagian yang paling mudah menurutku:

Bagian yang masih sulit:

Hari ini aku belajar bahwa pada garis bilangan, penambahan bergerak ke _____ dan pengurangan bergerak ke _____.

🌟 Hebat! Terus berlatih dan jadilah jago matematika! 🌟

STAIN MADINA

Lampiran 12. Scan Barcode Video Pembelajaran

Siklus I Pertemuan 1&2



Siklus II Pertemuan 1&2



Lampiran 13. Biodata Penulis



Nama Lengkap	:	Muhammad Ismail Marzuki
Nim	:	22160103
Tempat, Tanggal Lahir	:	Tangerang, 18 September 2001
Jenis Kelamin	:	Laki-laki
Alamat	:	JL. Bermula VII Sipolu-polu
Agama	:	Islam
Program Studi	:	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Riwayat Pendidikan

- | | | |
|--------------------|---|---------------------------|
| a. Tahun 2008-2013 | : | SD Negeri 077 Panyabungan |
| b. Tahun 2013-2016 | : | MTsN Panyabungan |
| c. Tahun 2016-2019 | : | SMA 1 Panyabungan |
| d. Tahun 2022-2026 | : | STAIN Madina |

STAIN MADINA